

Motivasi Belajar, *Opportunity*, Religiusitas, Dengan *Artificial Intelligence* Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Oleh:

Ilham Prayogi

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

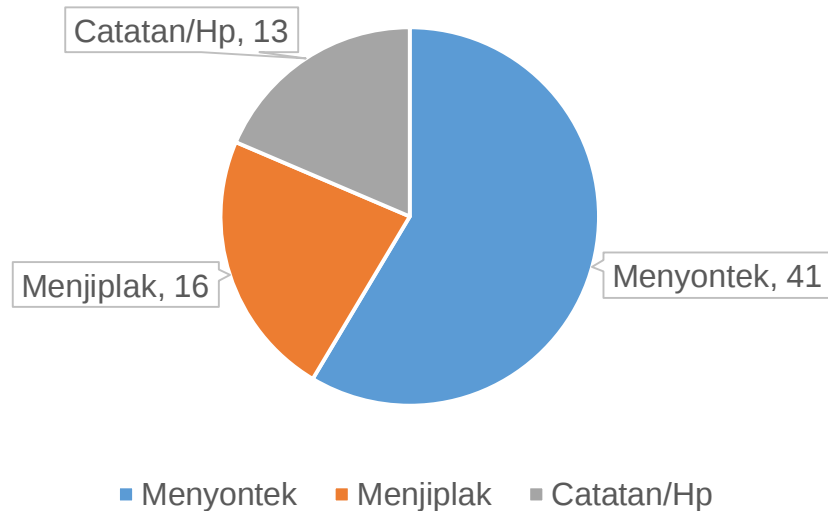
Agustus, 2026



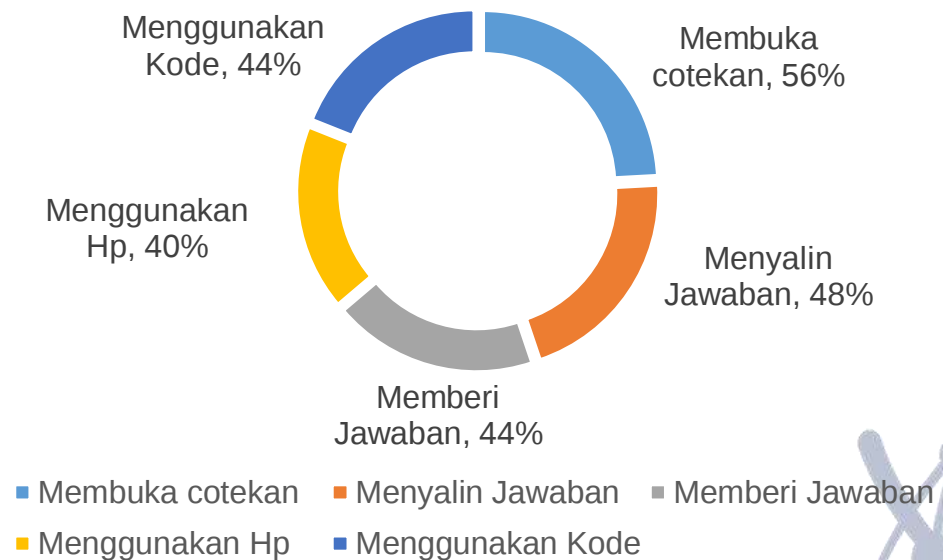
Pendahuluan

Latar belakang penelitian ini karena masih banyaknya kecurangan akademik di perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa akuntansi. mahasiswa akuntansi dituntut untuk memiliki etika dan integritas tinggi karena akan berperan dalam profesi yang menjunjung kejujuran. Namun, dalam praktiknya, kecurangan seperti menyontek, plagiarisme, dan penyalahgunaan teknologi masih sering terjadi.

Kecurangan Akademik UPN Veteran Jawa Timur



Kecurangan Akademik Universitas Muhammadiyah Palembang



Pendahuluan

Replikasi Penelitian

Erni Susanti & Sarwenda Biduri (2023) “Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Religiusitas terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Study Empiris Mahasiswa Akuntansi PTM di Jawa Timur)”.

Perbedaan penelitian : variabel bebas, variabel moderasi, objek, dan tahun penelitian

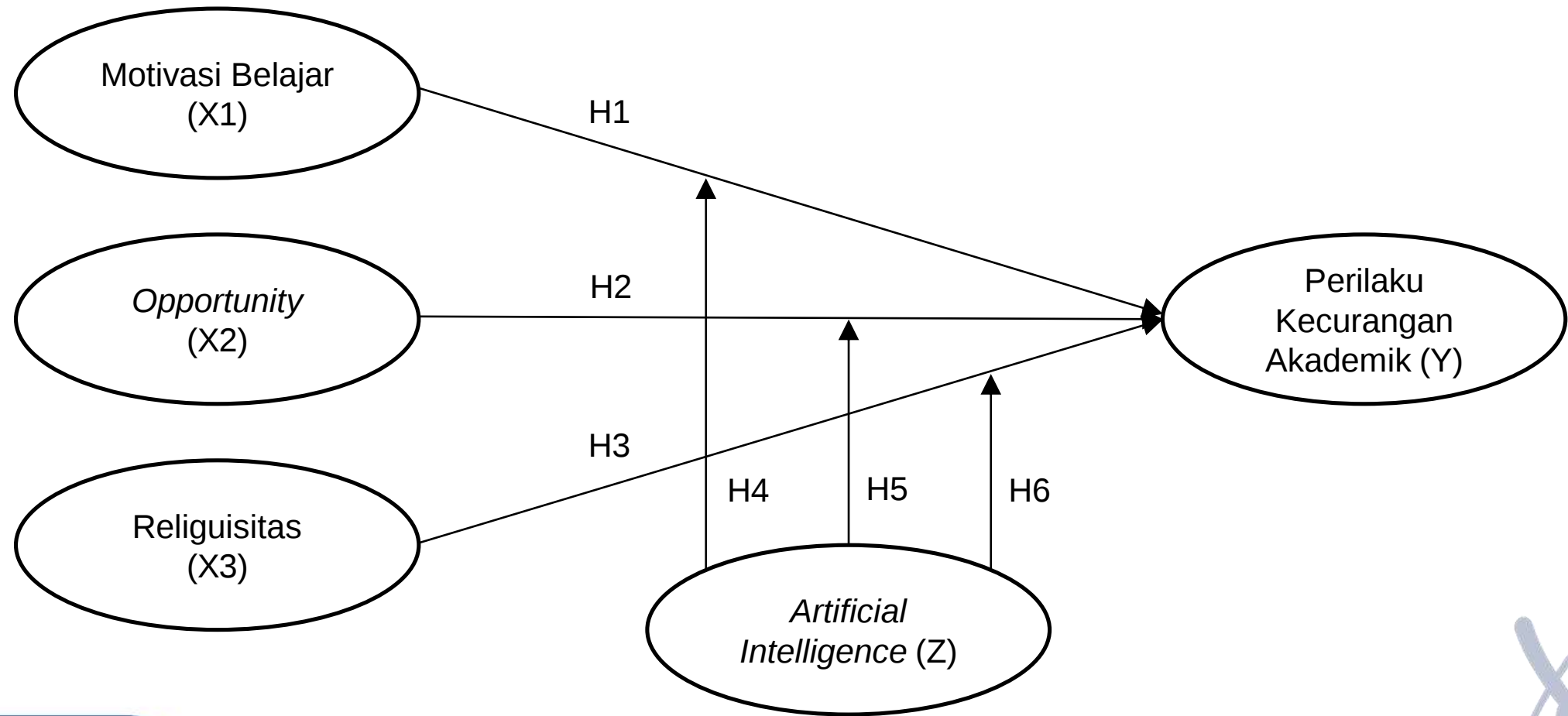
Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar, opportunity, religiusitas, serta artificial intelligence sebagai variabel moderasi terhadap perilaku kecurangan akademik.
2. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik serta menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam menjaga integritas mahasiswa di era digital.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
2. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
4. Apakah *artificial intelligence* memoderasi motivasi belajar terhadap perilaku kecurangan akademik?
5. Apakah *artificial intelligence* memoderasi *opportunity* terhadap perilaku kecurangan akademik?
6. Apakah *artificial intelligence* memoderasi religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik?

Kerangka Konseptual



Metode

Jenis & Sumber Data

Metode Kuantitatif, Data Primer (Kuesioner)

Populasi & Sampel

Populasi : Mahasiswa/i Aktif di Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Sampel : Sebanyak 97, diperoleh melalui teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Rao Purba

$$n = \frac{z^2}{4(MoE)^2} \quad \text{Perhitungannya adalah} \quad n = \frac{1,96^2}{4 \times (0,1)^2} = \frac{3,8416}{0,04} = 96,04$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 95% atau 1,96

MoE = Margin of Error yang dapat ditoleransi sebesar 10% atau 0.10

Metode

Teknik Pengumpulan Data

Penyebaran angket kuisisioner (google-form) dengan empat pilihan jawaban menggunakan skala likert skor (1-4) :

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Metode

Definisi, Pengukuran, dan Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar (X1)	1) Ketekunan dalam Belajar 2) Adanya harapan dan cita-cita masa depan 3) Melepaskan keyakinan dan kepercayaan diri
Opportunity (X2)	1) Sanksi yang diberikan tidak begitu berat 2) Kesempatan menggunakan teknologi 3) Tingkat pengawasan
Religiusitas (X3)	1) Tingkat religiusitas 2) Nilai-nilai agama 3) Keyakinan
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	1) Memberikan contekan kepada orang lain saat ujian 2) Plagiasi 3) Pemalsuan
Artificial Intelligence (Z)	1) Frekuensi penggunaan AI 2) Persepsi kemudahan 3) Sikap dan nilai terhadap penggunaan AI

Teknik Analisis data & Uji Hipotesis



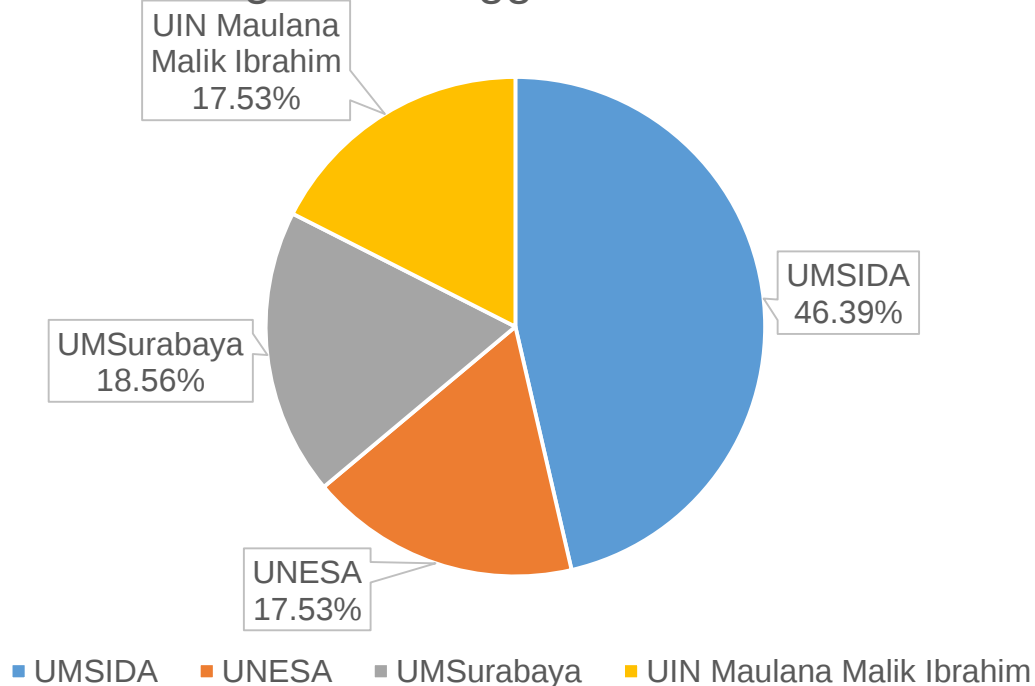
Partial Least Square (PLS)
SmartPLS 3

1. Analisis Deskriptif
 - Uji frekuensi responden
 - Uji Statistik Deskriptif
2. Analisis Inferensial
 - Outer Model
 - Uji Validitas
Outer Loading $> 0,7$ dan AVE $> 0,5$
 - Uji Reliabilitas
Cronbach Alpha $> 0,7$ dan Composite Reliability $> 0,7$
 - Inner Model = Uji Hipotesis
 - P-Value dan T-Statistik
T hitung $> 1,96$ dan p value $< 0,05$ = signifikan
T hitung $< 1,96$ dan p value $\geq 0,05$ = tidak signifikan

Hasil

Hasil Uji Frekuensi Responden

Perguruan Tinggi di Jawa Timur



Berdasarkan uji frekuensi responden, penelitian ini melibatkan 97 mahasiswa Program Studi Akuntansi dari empat perguruan tinggi di Jawa Timur. Mayoritas responden berasal dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 45 mahasiswa atau 46,39%, sedangkan sisanya berasal dari Universitas Negeri Surabaya, Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan proporsi yang relatif seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian telah diperoleh dari beberapa perguruan tinggi sehingga memberikan gambaran responden yang lebih beragam

Sumber : Diolah Google Forms (2026)

Hasil

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H1 Motivasi Belajar -> Perilaku Kecurangan Akademik	-0,249	-0,235	0,075	3,339	0,001
H2 Opportunity -> Perilaku Kecurangan Akademik	-0,416	-0,424	0,096	4,348	0,000
H3 Religiusitas -> Perilaku Kecurangan Akademik	-0,328	-0,337	0,081	4,060	0,000
H4 Artificial Intelligence -> Motivasi Belajar -> Perilaku Kecurangan Akademik	-0,067	-0,055	0,062	1,078	0,282
H5 Artificial Intelligence -> Opportunity -> Perilaku Kecurangan Akademik	0,205	0,207	0,090	2,277	0,023
H6 Artificial Intelligence -> Religiusitas -> Perilaku Kecurangan Akademik	0,162	0,147	0,057	2,862	0,004

Sumber : Diolah SmartPLS 3 (2026)

Pembahasan

1. Motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik

Artinya, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, semakin rendah kecenderungan melakukan kecurangan karena mereka lebih berorientasi pada proses belajar dan pencapaian hasil secara jujur.

2. Opportunity berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik

Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan, aturan, dan mekanisme evaluasi yang baik mampu mengurangi kesempatan mahasiswa untuk melakukan kecurangan.

3. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik

Semakin tinggi religiusitas mahasiswa, semakin kuat nilai moral dan etika yang dimiliki sehingga kecenderungan melakukan kecurangan menjadi lebih rendah.

Pembahasan

4. Artificial Intelligence tidak mampu memperkuat pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku kecurangan akademik

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku mahasiswa tanpa dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan AI.

5. Artificial Intelligence mampu memperkuat pengaruh opportunity terhadap perilaku kecurangan akademik

Pemanfaatan AI secara tepat dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, deteksi plagiarisme, dan evaluasi akademik sehingga kesempatan melakukan kecurangan semakin berkurang.

6. Artificial Intelligence mampu memperkuat pengaruh religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik

Mahasiswa yang memiliki religiusitas tinggi cenderung menggunakan AI secara bertanggung jawab sebagai sarana belajar, sehingga nilai kejujuran akademik semakin kuat.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 97 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, serta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan hasil pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik
2. Opportunity berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik
3. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik
4. Artificial Intelligence tidak mampu memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku kecurangan akademik
5. Artificial Intelligence mampu memoderasi pengaruh opportunity terhadap perilaku kecurangan akademik
6. Artificial Intelligence mampu memoderasi pengaruh religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik

Manfaat

Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi keperilakuan, khususnya mengenai perilaku kecurangan akademik dengan mengintegrasikan motivasi belajar, opportunity, religiusitas, dan Artificial Intelligence sebagai variabel moderasi dan menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kecurangan akademik di era digital.

Praktis

Menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi untuk meningkatkan integritas akademik serta mengoptimalkan penggunaan Artificial Intelligence secara etis dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

1. Responden terbatas pada 97 mahasiswa akuntansi dari empat perguruan tinggi di Jawa Timur.
2. Pengumpulan data menggunakan Google Forms sehingga jawaban responden tidak dapat diawasi secara langsung.

Saran

1. Memperluas jumlah responden dan wilayah penelitian.
2. Menambahkan variabel lain yang memengaruhi kecurangan akademik.
3. Perguruan tinggi meningkatkan pengawasan dan edukasi terkait integritas akademik serta pemanfaatan AI secara bertanggung jawab

Referensi

- E. Susanti and S. Biduri, "Learning Motivation , Student Integrity , Technology Abuse , and Religiosity on Academic Fraud Behavior (Emperical Study on Accounting Students at Muhammadiyah Universities In East Java) Motivasi Belajar , Integritas Mahasiswa , Penyalahgunaan Teknologi," pp. 1–12, 2023.
- A. Asma and S. Biduri, "Determinan Pressure, Opportunity, Rationalization, Gender, dan Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik pada saat Pembelajaran Hybrid," Innov. Technol. Methodical Res. J., vol. 2, no. 4, pp. 1–12, 2023, doi: 10.47134/innovative.v2i4.7.
- S. P. Collins et al., "Penggunaan ChatGPT Sebagai Variabel Moderasi Pada Kecurangan Akademik Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Fraud Pentagon," JAMBURA Econ. Educ. J., vol. 7, no. 3, pp. 167–186, 2021.
- I. Ajzen, "The theory of planned behavior," Organ. Behav. Hum. Decis. Process., vol. 50, no. 2, pp. 179–211, 1991, doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- S. Biduri, A. Asma, S. R. Dewi, and N. Nurasik, "Determinan Kecurangan Akademik Pada Pembelajaran Hybrid," Media Mahard., vol. 21, no. 2, pp. 339–350, 2023, doi: 10.29062/mahardika.v21i2.582.
- N. C. Kurniawan, M. Kurnia, and M. A. Fadilah, "Actions of Plagiarism in Students: The Role of Self-Efficacy, Learning Motivation, and Artificial Intelligence in Learning," Int. Sci. Educ., vol. 3, pp. 357–365, 2024.

